

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam membangun suatu bangsa dan negara. Karena melalui jalur pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas sekaligus bermoral sehingga mampu membangun negara ini menjadi semakin baik dan maju. Apalagi dewasa ini dengan pesatnya perkembangan IPTEK, terutama dalam bidang komunikasi dan elektronika, mengakibatkan revolusi informasi pada seluruh bidang kehidupan tanpa mengenal batas-batas geografis, politis dan sosial budaya.

Mencapai tujuan Madrasah , maka suatu lembaga pendidikan (Madrasah ) haruslah mengembangkan budaya Madrasah dalam meningkatkan daya saing Madrasah yang mencakup seluruh kegiatan yang berhubungan dengan akademik yang dihayati, dimaknai dan dijamin oleh warga Madrasah, sehingga dapat mencetak generasi berkualitas yang memiliki jati diri dan kompetensi di bidangnya.

Budaya Madrasah adalah “karakteristik khas Madrasah yang dapat diidentifikasi melalui nilai yang dianutnya, sikap yang dimilikinya, kebiasaan-kebiasaan yang ditampilkannya, dan tindakan yang ditunjukkan oleh seluruh personel Madrasah yang membentuk satu kesatuan khusus dari sistem Madrasah .”<sup>2</sup> Dalam penerapannya, keyakinan dan nilai-nilai yang terinternalisasikan pada

---

<sup>2</sup> Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 102.

setiap anggota organisasi Madrasah merupakan prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dalam melaksanakan pekerjaan dalam mencapai tujuan Madrasah yang telah ditetapkan. Kultur Madrasah akan membentuk situasi organisasi Madrasah, baik situasi fisik maupun sosial, dan kondisi ini menunjukkan suatu iklim Madrasah. Dengan demikian kultur Madrasah pada dasarnya akan membentuk iklim Madrasah.

Ketatnya persaingan antar Madrasah menjadikan setiap Madrasah harus mempunyai daya saing yang bagus. Sehingga Madrasah mampu bersaing terhadap Madrasah yang lebih berkualitas. Para penyelenggara pendidikan dituntut oleh masyarakat dan pemerintah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing dalam kehidupan yang akan datang. Pernyataan pemerintah yang tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu:

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

MAN 1 Jombang merupakan madrasah multi kompetensi, antara lain madrasah *entrepreneur*, madrasah berbasis lingkungan Madrasah sehat serta madrasah ramah anak yang berada di tengah kota Jombang. Potensi yang dimiliki MAN 1 JOMBANG antara lain: a). Lokasi madrasah strategis, b). Animo peserta

---

<sup>3</sup> Klausul Menimbang huruf b, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

didik (masyarakat) untuk masuk ke MAN 1 Jombang setiap tahunnya sepanjang keberadaannya sangat tinggi. c). Hasil kelulusan peserta didik dalam Ujian Nasional dalam kurun 5 tahun terakhir selalu mencapai 100% dan berprestasi di Tingkat Kabupaten, Provinsi bahkan Nasional. d). Warga Madrasah memiliki kesadaran yang tinggi untuk usaha peningkatan pendidikan. e). Sebagian besar pendidik telah menggunakan IT dalam proses pembelajaran. Serta f). Ruang belajar seluruhnya telah dilengkapi sarana LCD untuk pembelajaran dan sebagian lingkungan Madrasah telah dilengkapi kamera CCTV.<sup>4</sup>

Berbeda dengan MAN 4 Jombang, MAN 4 Jombang yang berada di lingkungan perkotaan, maka pengembangan kurikulum juga harus disesuaikan dengan kondisi tersebut. Pengembangan kurikulum MAN 4 Jombang mencakup hal-hal sebagai berikut: a). Struktur Kurikulum dan Muatan kurikulum yang merupakan pedoman dalam pengembangan kurikulum MAN 4 Jombang; b). Beban belajar bagi peserta didik pada MAN 4 Jombang yang didasarkan pada hasil analisis konteks, analisis keunggulan lokal serta potensi dan minat peserta didik; c). Kurikulum MAN 4 Jombang dikembangkan berdasarkan hasil review kurikulum sebelumnya, pemanfaatan hasil analisis kondisi riil madrasah, serta analisis peraturan yang berlaku; d). Kurikulum MAN 4 Jombang menjadi acuan bagi satuan pendidikan dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dengan mengedepankan prinsip pengembangan dan karakteristik kurikulum 2013 dengan penyesuaian terhadap pemanfaatan analisis kondisi riil MAN 4 Jombang dan

---

<sup>4</sup> Dokumentasi data, Profil MAN 1 Jombang tanggal 03 april 2022.

analisis kondisi lingkungan Madrasah.<sup>5</sup>

Secara praktis, indikasi adanya daya saing madrasah adalah Pertama, jumlah pendaftar melampaui kapasitas ruang belajar yang tersedia, karena itu, semakin besar jumlah pendaftar pada madrasah semakin tinggi daya saing yang dimiliki madrasah tersebut. Kedua, memiliki prestasi kejuaraan setiap tahun, baik pada bidang akademik atau non akademik, serendah-rendahnya tingkat kota/kabupaten, dan tertinggi berprestasi pada tingkat.<sup>6</sup>

Strategi meningkatkan daya saing Madrasah banyak sekali caranya yang bisa diterapkan diantaranya dengan mengadopsi konsep pemasaran dalam suatu perusahaan bisnis yaitu *marketing mix* atau bauran pemasaran dan membangun *brand image* atau citra merek. Bauran pemasaran merupakan salah satu strategi pemasaran untuk menyampaikan informasi secara luas, memperkenalkan suatu produk barang dan jasa, menarik konsumen untuk memberi bahkan menciptakan preferensi pribadi terhadap *image* suatu produk. Bauran pemasaran dianggap sebagai salah satu unsur strategi yang paling potensial didalam memasarkan produk. Strategi bauran pemasaran meliputi tujuh komponen yaitu : produk, harga, promosi, tempat, sumber daya manusia, bukti fisik, dan proses.<sup>7</sup>

Daya saing sekolah mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena setiap lembaga pendidikan selalu berlomba untuk

---

<sup>5</sup> Dokumentasi data, Profil MAN 4 Jombang tanggal 05 april 2022.

<sup>6</sup> Imam Tholkhah, *Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah; Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun*, (Jakarta: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan 14, no. 22016), 246.

<sup>7</sup> Christian A.D Selang, *Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Fresh Mart bahu Mall Manado*, (Jurnal Emba Vol. 1 No 3, Juni 2013), hlm. 71-80

menjadi yang nomor satu. Adanya tuntutan pendidikan dan penilaian kualitas menjadikan banyak Madrasah yang berusaha menjadi terbaik dari yang lainnya. Mulai dari persaingan prestasi pendidikan, ekstrakurikuler, akreditasi, dan popularitas Madrasah membuat banyak Madrasah berlomba-lomba memperbaiki citranya di masyarakat.

Keberadaan peran kepala Madrasah disini sangat penting dalam penggerakan budaya Madrasah karena merupakan motor penggerak bagi segenap sumber daya yang tersedia di lingkungan organisasi, terutama terhadap komponen sumber daya manusia yang terdiri dari para guru, karyawan atau tenaga personel lainnya. Begitu besarnya peranan kepala Madrasah dalam proses pencapaian tujuan organisasi sehingga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa sukses tidaknya penyelenggaraan aktivitas suatu unit kerja dalam organisasi sebagian besar ditentukan oleh pemimpin organisasi, baik berkaitan dengan kualitas kepribadian maupun penguasaan konsep dan teknik memimpin yang efektif di lapangan.<sup>8</sup>

Beberapa tantangan daya saing yang cukup fenomenal bagi Madrasah adalah bahwa saat ini banyak Madrasah yang telah menjadikan pendidikan agama Islam menjadi faktor unggulan atau nilai tambah yang menjadi daya tarik masyarakat Islam. Para kepala Madrasah tersebut tampaknya berasumsi bahwa masyarakat Islam yang berada di sekitar lingkungan Madrasah akan semakin mendukung Madrasah-Madrasah yang mampu memperkuat pendidikan agama

---

<sup>8</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 271.

anak-anaknya yang berada di Madrasah. Untuk itu Madrasah kemudian memperkuat materi pendidikan agama dengan menambah jumlah jam pendidikan agama di luar kelas, sehingga Madrasah nampak menjadi *full day school*.

Budaya Madrasah memang menjadi barometer dari kegiatan Madrasah yang mana menjadi ukuran apakah Madrasah itu mempunyai suatu budaya yang menghasilkan suatu hasil yang baik untuk Madrasah atau sebaliknya budaya yang buruk bagi Madrasah, oleh karena itu MAN 1 Jombang sangat mengedepankan Budaya Madrasah dalam meningkatkan daya saing lembaganya agar lembaga tersebut mempunyai ikonik dan kebiasaan yang baik dalam keseharian di madrasah.<sup>9</sup>

Dan hampir sama dengan MAN 4 Jombang, Budaya Madrasah di MAN 4 Jombang merupakan kebiasaan yang melekat pada siswa apalagi dengan perpaduan pesantren yang kental akan madrasah tersebut, oleh karena kemajuan budaya madrasah di MAN 4 Jombang sangatlah maju dan berkembang karena mengkolaborasikan antara budaya madrasah dan pesantren yang tidak boleh dilepaskan.<sup>10</sup>

Adapun latar belakang peneliti memilih MAN 1 Jombang dan MAN 4 Jombang yakni karena mempunyai budaya Madrasah yang baik, dari segi akademik, prestasi, religious dan juga organisasinya. MAN 1 Jombang yakni satu-satunya Madrasah yang banyak mendulang prestasi bagi madrasahnyanya, baik tingkat nasional maupun internasional. Beda dengan MAN 4 Jombang,

---

<sup>9</sup> Observasi data, di MAN 1 Jombang tanggal 03 april 2022.

<sup>10</sup> Observasi data, di MAN 4 Jombang tanggal 05 april 2022.

Madrasah yang asal mulanya adalah bibit dari perkembangan pondok pesantren dan sekarang masih berdampingan dengan pesantren. MAN 4 Jombang ialah madrasah yang juga sama mendulangkan prestasi bagi madrasahnyanya, dan setiap tahunnya selalu antri akan pendaftaran Madrasah untuk mensekolahkan di MAN 4 Jombang. MAN 4 Jombang juga memiliki budaya Madrasah yang sangat baik, hamper sama dengan MAN 1 Jombang, baik bidang akademik, prestasi dan juga organisasinya sangatlah baik tetapi yang sangat menonjol yakni dalam bidang religiusnya yang sangat terkenal akan prestasinya.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian mengenai budaya Madrasah dalam meningkatkan daya saing dipandang perlu agar dapat memberi kontribusi terhadap pendidikan Islam maupun umum di Indonesia. Penelitian yang berkaitan dengan budaya Madrasah di suatu lembaga pendidikan telah beberapa kali dilakukan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun penelitian yang mengkhususkan pada budaya Madrasah dalam meningkatkan daya saing di Madrasah relatif jarang dilakukan. Penelitian ini yang mengambil fokus yang lebih luas, seperti program budaya Madrasah, perilaku Madrasah serta fasilitas Madrasah dalam meningkatkan daya saing Madrasah di MAN 1 dan 4 Jombang.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana urgensi budaya madrasah dalam meningkatkan daya saing sehingga dapat memberikan manfaat terhadap lembaga pendidikan Islam yang diteliti dan lembaga pendidikan lainnya.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas focus penelitian ini adalah tentang program budaya Madrasah , perilaku warga Madrasah dan fasilitas Madrasah dalam meingkatkan daya saing Madrasah di MAN 1 Jombang dan MAN 4 Jombang.

## 2. Pertanyaan penelitian

Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana Program budaya Madrasah dalam meningkatkan daya saing di MAN 1 Jombang dan MAN 4 Jombang?
- b. Bagaimana perilaku warga Madrasah dalam meningkatkan daya saing di MAN 1 Jombang dan MAN 4 Jombang?
- c. Bagaimana fasilitas Madrasah dalam meningkatkan daya saing di MAN 1 Jombang dan MAN 4 Jombang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Menemukan dan menganalisis Program budaya Madrasah dalam meningkatkan daya saing di MAN 1 Jombang dan MAN 4 Jombang.
2. Menemukan dan menganalisis perilaku warga Madrasah dalam meningkatkan daya saing di MAN 1 Jombang dan MAN 4 Jombang.
3. Menemukan dan menganalisis fasilitas Madrasah dalam meningkatkan daya saing di MAN 1 Jombang dan MAN 4 Jombang.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak berikut ini:



## 1. Manfaat Teoritis

Mengetahui budaya Madrasah dalam meningkatkan daya saing di suatu lembaga pendidikan merupakan suatu budaya yang berisi program budaya madrasah, perilaku warga madrasah, dan fasilitas warga madrasah diharapkan para ilmuwan dan praktisi pendidikan akan dapat merumuskan lebih cermat teori-teori tentang budaya Madrasah dalam meningkatkan daya saing Madrasah sehingga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penyelenggara pendidikan formal (kepala Madrasah )

Temuan dari penelitian ini diharapkan bermanfaat pula bagi para penyelenggara pendidikan formal (kepala Madrasah ), untuk menentukan langkah-langkah yang tepat budaya Madrasah dalam meningkatkan daya saing yang kondusif di lingkungannya. Hal ini akan berpengaruh dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Sehingga akan berpengaruh pula terhadap kualitas lulusannya.

Khususnya bagi Kepala MAN 1 Jombang dan MAN 4 Jombang, temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan bahan masukan dalam mengembangkan budaya Madrasah dalam meningkatkan daya saing yang lebih baik lagi.

### b. Bagi Guru

Guru adalah pribadi yang secara langsung berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Karena itulah, dengan mengetahui budaya Madrasah dalam meningkatkan daya saing, diharapkan mereka

lebih cermat dan teliti dalam mendampingi siswanya serta memberikan stimulus-stimulus yang mampu menggerakkan siswa untuk senantiasa mengembangkan budaya Madrasah dalam meningkatkan daya saing yang baik sehingga dapat menjadi madrasah yang berkualitas.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berminat meneliti tentang budaya Madrasah dalam meningkatkan daya saing yang bisa dalam ranah budaya birokrasi dan budaya prestasi.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Konseptual

#### a. Program Budaya Madrasah

Adalah “karakteristik khas Madrasah yang dapat diidentifikasi melalui nilai yang dianutnya, sikap yang dimilikinya, kebiasaan-kebiasaan yang ditampilkannya, dan tindakan yang ditunjukkan oleh seluruh personel Madrasah yang membentuk satu kesatuan khusus dari sistem Madrasah.”<sup>11</sup>

#### b. Perilaku Warga Madrasah

Yakni mewujudkan warga Madrasah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola Madrasah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 101.

<sup>12</sup> Ninik hidayati dkk, *Perilaku Warga Sekolah Dalam Implementasi Adiwiyata Di Smk Negeri 2 Semarang*.(Semarang: 2014), 50.

### c . Fasilitas Madrasah

Fasilitas Madrasah merupakan suatu sarana yang sangat dibutuhkan setiap Madrasah agar proses belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan. Fasilitas Madrasah sangat mendukung bagi siswa untuk lebih berkeaktifitas dalam belajar karena banyak bahan-bahan yang mereka butuhkan selalu ada sehingga siswa tidak jenuh dengan teori, tetapi siswa bisa praktek langsung sesuai dengan apa yang siswa itu pelajari.<sup>13</sup>

### d. Daya Saing

Daya saing merupakan sebuah frase yang terdiri atas dua kata, yakni; daya dan saing yang berarti kemampuan makhluk hidup untuk dapat tumbuh (berkembang) secara normal di antara makhluk hidup lainnya sebagai pesaing dalam satu habitat (dalam satu bidang usaha dan sebagainya).<sup>14</sup>

## 2. Operasional

Secara operasional Budaya Madrasah dalam meningkatkan daya saing Madrasah adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus guna meningkatkan kebiaaan di Madrasah yang berkualitas dalam menghadapi persaingan Madrasah, yang sudah menjadi kebiasaan dalam hal program budaya Madrasah, perilaku warga Madrasah dan fasilitas Madrasah dalam meningkatkan daya saing Madrasah serta membuat kebiasaan Madrasah yang menjadi brand Madrasah masing-masing.

---

<sup>13</sup> Ahmad Ghozali, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Pepara, 1981), 7

<sup>14</sup> Philip Kotler dan GaryArmstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, ( Jakarta: Erlangga, 2001), 295.